

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KELELAHAN KERJA PADA PEGAWAI DISTRIK NAVIGASI KELAS I MAKASSAR

Correlation of Workload with Fatigue on Workers in District Navigation Class I of Sea Transportation of Makassar

Nur Afni Kapitalola, Masyitha Muis, Atjo Wahyu

Departemen K3 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

(nurkapitalola@yahoo.co.id, masyitha.muis@gmail.com, atjowahyu.2006@gmail.com, 082151561737)

ABSTRAK

Kelelahan kerja merupakan masalah yang sering dialami oleh pekerja. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan beban kerja fisik dan mental dengan kelelahan berdasarkan karakteristik individu sebagai variabel *confounding* pada pegawai Distrik Navigasi Makassar. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Jumlah sampel sebanyak 49 orang diambil dengan cara teknik *exhaustive sampling*. Data diambil menggunakan kuesioner dan *reaction timer* untuk mengukur kelelahan, beban kerja fisik menggunakan alat tensi digital omron dan beban kerja mental menggunakan metode *National Aeronautics and Space Administration Task Load Index* (NASA-TLX). Analisis data dengan menggunakan univariat untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square mantel haenszel*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa umur dengan beda OR 93,9% > 10%, jenis kelamin dengan beda OR 55,3% > 10%, dan IMT dengan beda OR 60,3% > 10% merupakan variabel *confounding* pada hubungan beban fisik dengan kelelahan kerja. Sedangkan umur dengan beda OR 34,5% > 10% dan IMT dengan beda OR 93,9% > 10% sebagai variabel *confounding* pada hubungan beban mental dengan kelelahan kerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara beban kerja fisik dengan kelelahan terhadap umur dan IMT dan ada hubungan antara beban kerja mental dengan kelelahan terhadap jenis kelamin pada pegawai Distrik Navigasi Makassar.

Kata kunci : Beban kerja, kelelahan kerja